PENGARUH STRATEGI *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARANAL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI GRESIK

SKRIPSI

Oleh :

Muhimmatul Khoiroh
NIM. D91216116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama KetuaTim : Muhimmatul Khoiroh

NIM/NIS : D91216116

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan merupakan hasil pengambilan alih tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai hasil karya atau pikiran saya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Juni 2020

Yang membuat
pernyataan

Muhimmatul Khoiroh
D91216116

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

NAMA : MUHIMMATUL KHOIROH

NIM : D91216116

JUDUL : PENGARUH STRATEGI *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI GRESIK

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sutiknol M.Pd.I	M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
196808061994031003	197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhimmatul Khoiroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 16 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Ami Maliki Abitolkhah, M. Ag

NIP. 197111081996031002

Penguji II

Dr. H. Syamsuddin, M. Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji III

Drs. Sutikno, M. Pd. I

NIP. 196808061994031003

Penguji IV

M. Bahri Mustholih, M. Pd.I, M. Pd

NIP 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Muhimmatul Khoiroh
NIM	: D91216116
Fakultas/Jurusan	: FTK/Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: Muhimmatulkhoiroh74@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH STRATEGI THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juli 2020
Penulis

(Muhimmatul Khoiroh)
D91216116

ABSTRACT

Muhimmatul Khoiroh, D91216116, 2020. The Influence of the Think Talk Write Strategy on Students' Writing Ability in Learning Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri Gresik. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor I: Drs. Sutikno, M.Pd.I Supervisor II: M. Bahri Musthofa, M.Pd. I.

This study aims to answer the questions in the formulation of the following problems: (1) How is the application of the Think Talk Write Strategy in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri Gresik? (2) What is the students 'writing ability in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri Gresik? (3) How is the effect of the Think Talk Write strategy on students' writing skills in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri Gresik?

This study uses a quantitative research method with a population of 64 students, and this research is a population study so that no sample is used. This research is located at MTs Negeri Gresik. Data collection techniques in this study were interviews, observation, questionnaires and documentation. Meanwhile, the data analysis used the product moment formula and the t test.

As for the results in this study are (1) The Think Talk Writ strategy in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri Gresik is quite sufficient with the results of 56,875 in the range of 35% - 65%. (2) Students' writing ability in learning. Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri Gresik is quite sufficient with the results of 53,906 in the range of 35% - 65%. The results of data analysis indicate that the Think Talk Write Strategy affects the writing ability of Al-Qur'an Hadits learning at MTs Negeri Gresik. The resulting effect is classified as high with the value of r = 0.7206 and the results of the t test with df = 62 result in a t count of 10.7360 so that Ha is accepted and Ho is rejected.

Keywords: Influence, Think Talk Write Strategy, Writing Ability

ABSTRAK

Muhimmatul Khoiroh, D91216116, 2020. Pengaruh Strategi *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Gresik. Skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: Drs. Sutikno, M.Pd.I Pembimbing II: M. Bahri Musthofa, M.Pd. I.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah berikut ini: (1) Bagaimana penerapan Strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Gresik ? (2) Bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri gresik ?(3) Bagaimana Pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatifdengan populasi yang berjumlah 64 siswa, dan penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak ada sampel yang digunakan. Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri Gresik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan rumus *product moment* dan uji t.

Adapaun hasil dalam penelitian ini adalah (1) Strategi *Think Talk Write*pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negerei Gresik tergolong cukup dengan hasil 56,875 berada diantara 35% - 65%. (2) Kemampuan Menulis siswa pada pembelajaran. Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik tergolong cukup dengan hasil 53,906 berada diantara 35% - 65%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Strategi *Think Talk Write* berpengaruh pada terhadap kemampuan Menulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik. Pengaruh yang dihasilkan tergolong tinggi dengan perolehan nilai r = 0,7206 serta hasil uji t dengan df = 62 dihasilkan t hitung sebesar 10,7360 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi *Think Talk Write,* Kemampuan Menulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR TABEL xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Hipotesis Penelitian 8
F. Penelitian Terdahulu 8
G. Batasan Penelitian 9
H. Definisi Operasional 10
I. Sistematika Pembahasan 13

BAB I I LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Strategi *Think Talk Write*
   1. Pengertian Strategi *Think Talk Write* 14
   2. Tujuan Strategi *Think Talk Write* 17
   3. Sintak Strategi *Think Talk Write* 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Langkah-langkah Strategi *Think Talk Write* 18
5. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Think Talk Write* 19
B. Tinjauan tentang Kemampuan Menulis
1. Pengertian Kemampuan Menulis 20
2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an.....23
3. Jenis-jenis penerapan Menulis 24
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis.....24
5. Manfaat Menulis 26
C. Tinjauan tentang Al-Qur'an Hadits
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....29
2. Karakteristik Al-Qur'an Hadits.....30
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits.....30
4. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....31
D. Pengaruh Strategi Think Talk Write terhadap kemampuan Menulis siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....36
B. Rancangan Penelitian 37
C. Variabel,Indikator, instrumen Penelitian 38
D. Populasi dan Sampel 42
E. Teknik Pengumpulan Data.....44
F. Teknik Analisis Data.....49

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Objek Penelitian
1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Gresik 54
2. Tugas dan Fungsi 56
3. Identitas Madrasah 57
4. Struktur Organisasi Madrasah.....59
5. Potensi Fisik Sarana Prasarana.....59
6. Potensi Sumber daya Manusia 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Siswa 63
B. Penyajian Data
1. Data Strategi *Think Talk Write*.....63
2. Data Kemampuan Menulis.....77
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis
1. Analisis Data tentang Strategi *Think Talk Write*.....81
2. Analisi Data tentang Kemampuan Menulis 93
3. Pengujian Hipotesis.....106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....115
B. Saran.....116

DAFTAR PUSTAKA.....118

LAMPIRAN-LAMPIRAN 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Gambar Struktur Organisasi Madrasah.....59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel jumlah populasi.....43

Tabel 3.2 : Tabel Interpretasi Nilai "r" 52

Tabel 4.1 : Tabel Fasilitas Penunjang Pendidikan 60

Tabel 4.2 : Data Jumlah Guru dan Pegawai.....60

Tabel 4.3 : Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan.....61

Tabel 4.4 : Data Tenaga Tata Usaha dan Penjaga Sekolah.....62

Tabel 4.5 : Data Siswa 5 Tahun Terakhir 63

Tabel 4.6 : Hasil Observasi Penerapan Strategi Think Talk Write pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.....65

Tabel 4.7 : Data Angket Penerapan Strategi Think Talk Write Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.....73

Tabel 4.8 : Data Angket Kemampuan Menulis Ayat Siswa di MTs Negeri Gresik.....78

Tabel 4.9 : Pertanyaan item no. 1.....81

Tabel 4.10 : Pernyataan item no. 2.....82

Tabel 4.11 : Pernyataan item no. 3.....83

Tabel 4.12 : Pernyataan item no. 4.....84

Tabel 4.13 : Pernyataan item no. 5.....85

Tabel 4.14 : Pernyataan item no. 6.....86

Tabel 4.15 : Pernyataan item no. 7.....87

Tabel 4.16 : Pernyataan item no. 8.....88

Tabel 4.17 : Pernyataan item no. 9.....89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18 : Pernyataan item no. 10 90

Tabel 4.19 : Tabel Daftar Jawaban Tertinggi dari Tiap Pernyataan tentang Strategi Think Talk Write 91

Tabel 4.20 : Pernyataan item no. 1 93

Tabel 4.21 : Pernyataan item no. 2 94

Tabel 4.22 : Pernyataan item no. 3 95

Tabel 4.23 : Pernyataan item no. 4 96

Tabel 4.24 : Pernyataan item no. 5 97

Tabel 4.25 : Pernyataan item no. 6 98

Tabel 4.26 : Pernyataan item no. 7 99

Tabel 4.27 : Pernyataan item no. 8 100

Tabel 4.28 : Pernyataan item no. 9 101

Tabel 4.29 : Pernyataan item no. 10 102

Tabel 4.30 : Tabel Daftar Jawaban Tertinggi dari tiap Pernyataan tentang Kemampuan Menulis 103

Tabel 4.31 : Tabel Koefisien Korelasi Product Moment 106

Tabel 4.32 : Tabel Interpretasi Nilai r^1 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya seperti dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara.

Setiap peserta didik patut mendapatkan pendidikan yang bermutu agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia serta dapat bertanggung jawab. Ali bin Abi Thalib r.a mengingatkan kepada orang tua dan para pendidik untuk mengajari anak-anak (peserta didik) agar mereka diajari dengan ilmu supaya mereka bisa hidup di zamannya yang berbeda dengan zaman ketika mereka menuntut ilmu.[1]

[1] Dedi Mulyasana, *Pendidikan bermutu dan berdaya saing*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik,dan membentuk hubungan pribadi dan social (dalam bermasyarakat). Tujuan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama agar menjadi manusia yang beriman dan bertakawa kepada Allah serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia. Ruang lingkup bahan-bahan pelajaran pendidikan agama Islam, yang meliputi tujuan unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, al-qur'an, akhlak, muamalah, syariah, dan Tarikh atau sejarah Islam.[2]

Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran Peranan guru sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya anak didik yang bermasalah. Dalam belajar ada anak didik yang cepat mencerna bahan, ada anak didik yang sedang mencerna bahan, dan ada pula anak didik yang lamban mencerna bahan yang diberikan oleh guru. Ketiga tipe belajar anak didik ini mengehendaki agara guru mengatur stretegi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar anak didik.[3]

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru harus memiliki strategi yakni menguasai teknik-teknik yang akan disajikan dalam pembelajaran

[2] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar,* (Surabaya: CV Citra Media, 1996), h. 1.

[3] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) ,h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif dan efisien agar tercapainya tujuan yang dikehendaki, sebagaimana yang kita tahu kenyataanya guru masih banyak yang menggunakan metode-metode yang kurang membuat siswa nya untuk tertantang.padahal kegagalan dalam suatu pembelajaran biasanya pemilihan metode yang kurang tepat. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru perlu merencanakan tugas dan alat belajar yang menantang, pemberian umpan balik, belajar kelompok dan menyediakan program penilaian yang memungkinkan semua siswa mampu unjuk kemampuan/mendemonstrasikan kinerja*(Performance)*. Inti dari tugas menantang ini menyediakan seperangkat pertanyaan yang mendorong siswa berfikir kemudian menuliskannya untuk melatih siswa menguraikan pendapatnya, kemudian berbicara atau diungkapkan mengenai pendapat yang telah diuraikan, agar semua yang difikirkan dapat terkonsep dengan baik. Karena itu, dalam pengelolahan kegiatan pembelajaran ini memiliki kemampuan merancang pertanyaan sehingga memungkinkan siswa terlibat baik secara mental maupun secara fisik.[4]

Dalam kenyataanya siswa tidak begitu menyukai pelajaran PAI karena kebanyakan diajarkan dengan konvensional yang dilakukan dengan membosankan dan monoton sehingga siswa kurang antusias, cenderung pasif dan kurang tertarik dalam pembelajaran ini. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa tidak hanya dituntut untuk hanya memahami teori dan hafalan saja, melainkan mereka seharusnya terbiasa untuk menulis dengan baik dan benar. Bersama dengan seruan untuk membaca pada wahyu pertama yang

[4] Fithria Aniatuzzahroh, "Pengaruh Strategi *Think Talk Write* (TTW) berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa" Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2015, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, disana juga dipadukan perintah menulis yang tersirat lewat kata *"al-qalam"* yang berarti pena, kata pena diartikan sebagai segalam macam alat yang digunakan untuk tulis-menulis. Anjuran menulis ini ditegaskan dengan wahyu yang turun menyusul wahyu pertama dalam surat al-qalam ayat 1 yang berbunyi :

نٓ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya ;*"Nun, demi kalam dan apa yang mereka tuliskan* (al-qalam[68][1].[5]

Kesalahan dalam menulis terkadang berakibat fatal. Dalam sebuah cerita pada zaman sahabat Nabi, Ketika sahabat Umar menerima surat Abu Musa Al-Asy'ari yang waktu itu menjadigubernur basrah, ia mengirimkan balasan yang isinya *"...amma ba'du. Hendaklah kamu (Abu Musa) mencambuk sekretarismu karena ia telah salah dalam menulis..."* andaikan kesalahan tulisan sekretaris Abu Musa todak berakibat fatal niscaya sahabat Umar tidak akan menginstruksikan kepada Abu Musa untuk mencambuk sekretarisnya agar selanjutnya lebih berhati-hati dalam menulis surat-surat penting.[6] Terkadang dalam hal tulisan siswa meremehkan, dengan menulis Al-Quran serta hadist secara asal-asalan. Padahal tulisan khusunya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbicara tentang bahasa Arab yang memiliki makna, yang apabila tulisan itu salah sedikit saja maka bisa menjadi berubah makna yang sebenarnya.Maka dari itu dengan menggunakan Strategi *Think Talk*

[5] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk wanita, (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), h. 564

[6] Ma'rifatul Munjiah, *"Kaidah-kaidah Imla'"* (Malang: UIN Maliki Press, 2018), h. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Write*diharapkan siswa dapat lebih aktif dan lebih menguasai terlebih kemampuan menulis.

Strategi *Think Talk Write* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh dengan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berfikir, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya. Menghargai orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis. Melalui penerapan Strategi *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa diajak untuk berpikir melalui bahan bacaan berupa buku refrensi secara individual kemudian membuat catatan mengenai materi yang dibaca. Hasil bacaan tersebut dikomunikasikan dengan *talk* yaitu dengan diskusi kelompok agar siswa dapat saling bertukar pendapat dari hasil tulisan masing-masing, diskusi merupakan proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masahah atau membuat keputusan. Tahap terakhir dalam strategi ini adalah *Write* yaitu mengkonstruksi pengetahuan hasil dari *Think* dan *talk* secara individual yang dapat meningkatkan Aktivitas menulis.

Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik ?
2. Bagaimana kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri gresik ?
3. Bagaimana Pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik ?

B. Tujuan Penelitian

Sudah menjadi ciri manusia, bahwa setiap tindakan yang dilakukannya pasti memiliki tujuan yang jelas dan tertentu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan tertentu, antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan Strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri gresik
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Manfaat Penelitian

Penulisan dari permasalahan ini diharapkan mempunyai nilai tambah, baik bagi penulis terlebih lagi bagi pembaca, serta secara teoris maupun praktis. Secara umum, manfaat penelitian yang dilakukan ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu :

1. Aspek Teoritis

   Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dalam hal mengembangkan konsep-konsep di bidang tertentu dan manfaat bagi penulis untuk mengetahui pengaruh Strategi *Think Talk Write* tehadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Aspek Praktis

   Kegunaan praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi kepada beberapa pihak :

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.

   b. Bagi Pendidik

      Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi pengaruh dari strategi *Think Talk Write pada* kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

   c. Bagi siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menanamkan dalam benak siswa bahwasanya menulis dalam npembelajaran Al-Qur'an Hadist yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka anggap sulit dapat dibantu dengan strategi yang telah di terapkan.

D. Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[7]Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

   Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : Ada pengaruh antara Strategi Think Talk Write terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.

2. Hipotesis Nol/Nihil (Ho)

   Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa : Tidak Ada pengaruh antara Strategi Think Talk Write terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau karya-karya sebelumnya untuk mengetahui penelitian yang sejalan dengan ini. Walaupun di penelitian sebelumnya sudah ada yang menjelaskan mengenai strategi Think Talk Write. Namun, penelitian ini berbeda karena penelitian ini akan menjelaskan tentang Strategi Think Talk Write dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa, khususnya pada

[7]Widodo, *Metodologi Peneltian Populer & Praktis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi Al-Qur'an Hadits. Sehingga dapat menghindari pengulangan dan kesamaan dalam hasil penelitian.

Dalam penelusuran peneliti belum menemukan hasil penelitian atau karya yang secara spesifik mengenai pengaruh strategi Think Talk Write terhadap kemampuan menulis siswa. Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama di antaranya :

1. Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education) oleh Nur Fitriyana dan Rani Asnurida, STKIP PGRI Lubuklinggau yang berjudul *" Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas VIII SMPN 2 LubukLinggau".* Penelitian ini membhasa tentang pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran Matematika.
2. Skripsi oleh Muh Masykuri, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *"Pengaruh Strategi Think Talk Write terhadap keaktifan belajar siswa pada Pembelajaran Agama Islam kelas IX B Smp Wachid Hasyim 4 Surabaya"* Penelitian ini membahas tentang pengaruh dari strategi Think Talk Write yang lebih fokus pada keaktifan siswa.

F. Batasan Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi penelitian sehingga kajian ini dapat memenuhi target dengan hasil yang maksismal, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis potongan ayat Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kemampuan menyalin ayat atau Hadits dari aslinya dengan melihat ataupun tanpa melihat teks pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.
2. Dalam peneliitian ini populasi yang akan diambil adalah 2 kelas yaitu kelas G dan kelas F dengan jumlah 32 peserta didik setiap kelas karena populasi adalah 2 kelas tersebut maka penelitian ini diajukan sebagai penelitian populasi dengan jumlah 64 responden.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional : Pengaruh, Stretegi *Think Talk Write*, Kemampuan Menulis, Al-Qur'an Hadits.

1. Pengaruh.

   Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[8]

2. Strategi *Think Talk Write*

   Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi *Think Talk Write* adalah Strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin (1996: 82) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah

[8] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 307.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku sosial. Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topic tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi *Think Talk Write* memperkenankan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.[9] Pembelajaran ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan, kemudian hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.[10]

3. Kemampuan Menulis.

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu). Sedangkan Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan.[11]menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya.[12]

4. Al-Qur'an Hadits

---

[9] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 218.

[10] Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h. 340.

[11] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2017), h. 183.

[12] Muhammad Thohir, *Pengantar Psikolinguistik*, (Surabaya: Anggota IKAPI, 2014), h. 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara etimologis Al-Qur'an merupakan bentukan dari kata qara'a *(qara'a – yaqro'u – qar'atun – qa qirâ'atan – wa qur'ânan)* yang berarti menghimpun, menggabung, atau merangkai.[13] Sedangkan menurut As-Shabuni pengertian terminologisnya, Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan suran an-Nas[14]

Kata Hadits atau *al-Hadis* menurut bahasa, berarti *al-Jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadis juga berarti *al-Khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Secara terminologis menurut para ahli hadis adalah segala perkataan Nabi saw, perbuatan, dan hal ihwalnya (segala pemberitaan tentang Nabi saw, seperti yang berkaitan dengan *himmah*, karakteristik,sejarah kelahiran, kebiasaan-kebiasaannya.[15]

Mata Pelajaran AL-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsnawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi Al-Qur'an dan hadits serta penerapan nilai-nilai dalam kehidupanya.

---

[13] Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan,* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2012), h. 15.

[14] TimPenyusu MKD UINSA, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya; UIN Sunan Ampel Press, 2016), h. 5.

[15] Tim Penyusun MKD UINSA, *Studi Hadits*, (Surabaya; UIN Sunan Ampel Press, 2016, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan,terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaatn Penelitian, Penelitian terdahulu, Batasan Maslah.

BAB II Mendeskripsikan kajian pustaka, yakni penelitian terdahulu dan kajian teori. Dalam kajian teori ini akan dibahas mengenai : *Pertama*, pelaksanaan Strategi *Think Talk Write* di kelas VIII MTs Negeri Gresik. *Kedua*, tentang kemampuan menulis dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist.

BAB III Metode Penelitian, Terdiri dari : Jenis dan Rancangan Penelitian, Variabel, Indikator, dan Instrumen Penilaian, Populasi dan Sampel, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V Pembahasan hasil Penelitian, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

BAB VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Strategi *Think Talk Write*

1. Pengertian Strategi *Think Talk Write*

Dalam konteks pengajaran, menurut Gagne strategi adalah kemampuan internal seorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan. Peserta didik akan mempunyai executive control, atau control tingkat tinggi, yaitu analisis yang tajam, tepat, dan akurat.[16] Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[17]

Think Talk Write adalah suatu strategi yang memfasilitasi peserta didik dalam latihan berbahasa secara lisan dan juga tulisan. Strategi ini mendorong siswa untuk berfikir, berbicara dan kemudian menuliskan apa yang menjadi topic pembelajaran.Strategi ini memperkenankan siswa untuk mendapatkan ide-ide melalui sebuah percakapan dengan teman kelompok. Strategi *Think Talk Write*juga menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan

[16] Iskandarwassod dan dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 3.

[17] Syaiful Bhari Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*…….. h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write*.

Think artinya berpikir. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Menurut sardiman, berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, berpikir *(Think)* merupakan kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan, misalnya merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan setelah melalui proses mempertimbangkan. Aktifitas berfikir ini dapat dilihat dari proses membaca dari suatu teks dari bahan ajar dan kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Membuat suatu catatan dapat menambah penegtahuan siswa, bahkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis. Salah satu manfaat dari proses ini adalah membuat catatan akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam suatu pembelajaran.

Kemampuan membaca secara komperehensif secara umum dianggap berpikir, meliputi membaca per garis ataupun membaca hal-hal yang penting saja. Dalam tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban yang tepat, membuat catatan kecil dari ide yang mereka dapatkan yang menurut mereka kurang mereka fahami. Membaca adalah sebuah keterampilan yang dikembangkan siswa untuk dirinya sendiri.

Talk artinya berbicara. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat. Pada tahap ini siswa terampil dalam berbicara. Proses komunikasi siswa ini telah dipelajari dari kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan social secara alami dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan tidak mungkin proses komunikasi dapat dibangun di dalam kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis. Misalnya dari beberapa siswa memiliki pendapat yang berbeda-beda kemudian mereka berdiskusi untuk mendapatkan hasil akhir sesuai apa yang diinginkan kemudian menuliskan hasil yang telah disepakat tersebut. Dari diskusi ini akan menimbulkan suatu kolaborasi yang dapat meningkatkan aktifitas belajar di dalam kelas. Berkomunikasi atau berdialog antar guru ataupun sesama siswa dapat meningkatkan pemahaman.hal ini akan terjadi ketika adanya kesempatan bagi siswa untuk berbicara atau berdialog dengan mengkonstruksi ide-ide yang disampaikan melalui sebuah percakapan atau dialog.

Write artinya menulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis adalah membuat huruf, angka dsb. Dengan pena (pensil, kapur, dsb). [18] Menulis yang dimaksud disini adalah menuliskan hasil diskusi yang telah disepakati dari suatu kelompok dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas menulis ini sama dengan mengkonstruksikan ide, karena setelah setelah berdiskusi diungkapkan dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis dapat membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajarajn, yaitu pemahaman siswa tentang suatu materi yang dipelajari. Dengan menulis guru dapat mengetahui perkembangan konsep siswa.

Oleh sebab itu, *Think Talk Write*merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melakukan kegiatan berpikir (*Think*), berbicara/berdiskusi dan bertukar pendapat (*Talk*), dan menulis hasil diskusi (*Write*) agar suatu tujuan pembelajaran tercapai.

[18] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Stretagi *Think Talk Write*

Tujuan dari strategi *Think Talk Write* adalah siswa diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif mulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau bercakap dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, kemudian membuat sebuah catatan kecil kemudian membicarakan atau mendiskusikan dan berbagi ide dengan temannya yang hasilnya akan diungkapkan melalui sebuah tulisan.

3. Sintak Strategi *Think Talk Write*.

Sebagaimana namanya strategi ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara/berdiskusi), *Write* (Menulis).

Tahap 1 : *Think*

Siswa membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan pemasalahan sehari-hari atau kontekstual). Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Tahap 2 : *Talk*

Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (*Sharing*) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

Tahap : *Write*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, siswa menuliskan ide-ide yang di perolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesaian, dan solusi yang diperoleh.

Menurut Silver dan Smith, peranan dan tugas guru dalam usaha mengektifkan penggunaan strategi *Think Talk Write*adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungknkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakakan siswa secara lisan dan tulisan secara hati-hati, mempertimbangkan dan menberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. [19]

4. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Think Talk Write*

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan strategi Think Talk Write adalah sebagai berikut :

a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaanya.
b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir *(Think)* pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk disampaikan dalam bentuk tulisan.
c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 3-5 siswa.

[19] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran*…., ,h. 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan *(Talk)*. Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dlam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.

e. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan *(Write)*, pada tulisa itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperoleh melalui diskusi.

f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta tanggapan beserta guru.

g. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.[20]

5. Kelebihan dan kekurangan Strategi Think Talk Write

Kelebihan :

a. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.

b. Dengan memberikan soal *open ended* siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

[20] Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif……*, h. 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan mereka sendiri

Kekurangan:

a. Kecuali kalau soal open ended tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
b. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
c. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *Think Talk Write*tidak mengalami kesulitan.

B. Tinjauan tentang Kemampuan Menulis

1. Pengertian kemampuan Menulis

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu). Sedangkan Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan.[21]menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya.[22]

Ada banyak definisi tentang menulis. Dalam Wikipedia dijelaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi

[21] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ……, h. 183.
[22] Muhammad Thohir, *Pengantar* ……, h. 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada media kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pensil atau pena.[23]

Mulyono Abdurrahman mendefinisikan bahwa menulis sebagai berikut:

a. Menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi
b. Menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis; dan
c. Menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan berkomunikasi.[24]

Menulis meupakan bentuk dalam mengekpresikan secara tetulis dari suatu gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sedangkan sarana dalam mewujudkan hal itu adalah bahasa. Bentuk isi dengan wujud bahasa itu akan lebih mudah dimengerti oleh orang lain ataupun pembaca apabila dituangkan dalam bahsa yang teratur, sitematis, sederhana, dan juga mudah dimengerti.[25] Menulis tidak didapatkan melalui cara yang spontan, melainkan memerlukan usaha sadar "menuliskan" kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikannya serta mengaturnya. Maka dari itu, menurut Labo menulis adalah meletakkan symbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, oang lain dapat mengerti symbol gafis yang diberikan, karena itu adalah salah satu dari ekspresi bahasa. Semi juga mengatakan bahwa menulis merupakan proses pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa.

Menurut Gere, menulis dalam arti komunikasi adalah menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang subjek. Menulis berarti mendukung idea tau

---

[23] Wikipedia, "Menulis", https://id.m.wikipedia.org/wiki/Menulis, diakses pada tanggal 02 Januari 2019 jam 12:14, h. 1.

[24] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 227.

[25] Tarigan Djago, *Membina Kemampuan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, (Bandung: Angkasa, 1995), h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gagasan. Bryne mengatakan bahwa menulis tidak menyampaikan suatu hal yang tidak berhubungan, melainkan menulis dapat menghasilkan serangkaian hal yang tersusun atau teratur, yang tentunya berhubungan satu sama lain, dan dengan gaya tertentu. rangkaian kalimat itu ada yang pendek, dan adapula yang hanya satu, dua, atau tiga kalimat, tetapi kalimat itu diletakkan secara teratur dan berhubungan satu sama lain dengan bentuk yang masuk akal. Crimmon bependapat bahwa menulis adalah suatu kerja keras, menulis juga merupakan suatu kesempatan dalam menyampaikan sesuatu tentang diri sendiri dan mengkomunikasikan gagasan tersebut kepada orang lain.

Rusyana memberikan batasan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahsa dalam tampilan tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis mencakup bernagai macam kemampuan, seperti kemampuan dalam menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan gaya dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca. Berdasarkan konsep diatas dapat dikatakan bahwa menulis adalah komunikasi secara tidak langsung melalui pemimdahan pikiran atau perasaan memanfaatkan grafologi, struktu bahasa, dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol-simbol tersebut.

Kemampuan menulis tentunya harus dilakukan dengan baik dan juga dengan latihan yang intensif dan berkesinambungan. Siswa tidak hanya mendapatkan teori menulis saja, melainkan siswa juga diajak untuk mempraktekkan apa yang didapatkannya.[26]

[26] Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Keterampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang mampu tegerak untuk menulis memiliki tujuan obyektif yang bisa dipertanggungjawabkan dihadapan public oleh para pembaca. Karena tulisan pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan juga dapat diterima oleh orang lain. Tulisan menjadi sarana yang cukup efektid dan efisien untuk menjangkau masa yang luas. Atas dasar pemikiran ini maka tujuan menulis dapat diruntut dari tujuan-tujuan komunikasi yang cukup memdasar dalam konteks pengembangan peradaban dan kebudayaan masyarakat itu sendiri. [27]

2. Kemampuan menulis Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-qur'an hadits tentulah tidak asing bagi siswa untuk menjumpai huruf-huruf Arab. Salah satu bahasa ini tidak hanya dilihat dan dibaca saja melainkan juga harus mengerti cara penulisannya. Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah catatan yang diperagakan oleh siswa dalam menulis Al-Qur'an meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat atau ayat-ayat Al-Qur'an maupun syakal atau tanda baca yang benar. Setiap bahasa memiliki berbagai macam pola atau tatanan yang berbeda dan unik, tentunya juga dengan bahasa Arab, bahasa Arab memiliki tatanan yang sangat kompleks dan unik yang berbeda dari bahasa yang lain. cara penulisan huruf Arab adalah sebagai berikut :

a. Penulisan huruf Arab tidak dimulai dari kiri ke kanan melainkan dari kanan ke kiri.
b. Menyambung huruf hijaiyah. Dari 28 huruf hijaiyah terdapat huru dapat disambung dan menyambung. Ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa

[27] Elina Syarif, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyambung. Yaitu *alif, dal, zal, wawu, ra', dan zai* Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung.

c. Dalam menulis huruf Arab perlu menguasai huruf arab beserta bunyinya.

3. Jenis-Jenis penerapan menulis

a. Siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis.

b. Siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis.

c. Siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu.[28]

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis

Kemampuan siswa dalam meneima suatu pelajaran yang disampaikan oleh guu tentulah bebeda, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor, secara garis besar faktor yang mempengaruhinnya adalah faktor internal dan juga faktor eksternal.

a. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu:

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah). Kondisi umum jasmani dan (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah), meliputi:

a) Tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa.

[28] Ma'rifatul Munjiah, *"Kaidah-kaidah….,* h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Reber, intelegensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainnya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat siswa

Menurut Chaplin, bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d) Minat siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah popular dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

e) Motivasi siswa

Motivasi merupakan keadaan internal oganisme baik berupa manusia maupun hewan yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: motivasi intrinsik yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar dan yang kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah motivasi ekstrinsik yaitu suatu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang dapat mendorongnya untuk belajar.

b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan yang terdiri dari 2 macam, yaitu:

1) Lingkungan social yakni seperti para guru, para staff administrasi dan juga teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

2) Lingkungan Non Sosial yakni gedung sekolah atau letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. [29]

5. Manfaat Menulis

Dalam suatu aktifitas belajar mengajar salah satu hal yang tidak bisa ditinggalkan salah satunya adalah menulis. Menulis sendiri meiliki beberapa Manfaat yaitu:

a. Memperkuat Hafalan dan daya ingat

Setiap manusia memiliki daya ingat, namun kekuatan daya ingat yang dimiliki manusia terkadang lemah dan juga memiliki keterbatasan, oleh karena itu salah satu cara agarmemperkuat daya ingat salah satunya adalah dengan menulis. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW,

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

"Ikatlah ilmu dengan menulisnya" (silsilah Ash-Shahiihah no.2026)

b. Melatih berpikir sistematis

[29] Sahara H, *Pengantar Pendidikan Islam,* (Jakarta:PT.Gramedia Widia Sarana, 1992), h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menulis adalah salah satu aktifitas dari rangkaian yang terjadi secara berurutan dan sistematis. Pertama adalah proses membaca, yang kemudian diikuti denga proses menulis. Tanpa proses membaca terlebih dahulu,seseorang akan sulit untuk menulis. Karena proses membaca adalah proses mengidentifikasi permasalahan, sementara menulis adalah proses pemecahan masalah. Tanpa disadari dengan pembiasaan aktifitas menulis maka akan terbentuk secara otomatis pola piker yang sistematis di dalam otak manusia.

c. Menyeimbangkan penggunan otak kiri dan kanan

Manusia merupakan makhluk yang diberikan Allh fitrah dengan kecenderungan menggunakan salah satu bagian belahan otak. Entah itu bagian otak kiri atau bagian otak kanan. Otak bagian kiri berurusan dengan hal hal yang terkait dengan logika dan matematika. Otak kiri akan menarik sebuah memori untuk mengungkapka sebuah fakta.

Sementara otak bagian kanan bertanggung jawab pada hal-hal yang bersifat abstrak dan kreatif. Sedangkan manusia yang unggul adalah manusia yang dapat menggunakan kedua belahan otaknya secara optimal.

Menurut para ilmuwan, aktifitas menulis dapat menyeimbangka otak kiri dan kanan secara maksimal, yang dapat menjaga kesehatan otak. Dalam strategi *Think Talk Write* salah satu sintak pembelajarannya adalah membaca yang dengan mengidentifikasi masalah menggunakan otak kiri kemudian hasil akhir yaitu aktifitas menulis dalam pemecahan masalah yang mengoptimalkan otak bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kanan. Karena itulah menulis akan merangsang pemanfaatan otak kiri dan kanan secara seimbang.

Pada pembelajaran Al-Qur'an hadits pasti menulis potongan ayat al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab, yang membuat kinerja otak kanan dan kiri semakin baik. Gerakan menulis huruf Arab yang berbeda dengan tulisan latin, yaitu dari kanan ke kiri serta peletakan harokat diatas ataupun dibawah yang didominasi oleh otak kanan akan menyeimbangkan aktifitas fungsi otak kiri.

d. Melatih kreatifitas

Menulis potongan ayat Al-Qur'an pastilah berbeda dengan tulisan Indonesia. Hal ini akan melatih kita mejadi lebih kreatif dan memiliki gaya tersendiri dalam menulis.

e. Berlatih untuk teliti

Saat menulis potongan ayat Al-Qur'an tentunya butuh ketelitian, sehingga apabila kita teliti dalam penulisannya maka tidak diragukan lagi ketelitiannya dalam segala hal

f. Melatih pribadi menjadi shidiq dan Amanah

Secara sistematis menulis akan membentuk pribadi yang yang benar/ shiddiq. Karena dalam menulis sebuah tulisan utamanya ayat Al-Qur'an maka harus berhati-hati agar jangan sampai terjadi kesalahan. Melatih pribadi untuk terus melakukan sesuatu dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan benar serta tepat. Penyelesaian dala sebuah tulisan Al-Qur'an dengan baik dan benar akan menghasilkan pribadi yang amanah.[30]

C. Tinjauan tentang Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Secara etimologis Al-Qur'an merupakan bentukan dari kata qara'a *(qara'a – yaqro'u – qar'atun – qa qirâ'atan – wa qur'ânan)* yang berarti menghimpun, menggabung, atau merangkai.[31] Sedangkan menurut As-Shabuni pengertian terminologisnya, Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan suran an-Nas[32]

Kata Hadits atau *al-Hadis* menurut bahasa, berarti *al-Jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadis juga berarti *al-Khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Secara terminologis menurut para ahli hadis adalah segala perkataan Nabi saw, perbuatan, dan hal ihwalnya (segala pemberitaan tentang Nabi saw, seperti yang berkaitan dengan *himmah*, karakteristik,sejarah kelahiran, kebiasaan-kebiasaannya.[33]

---

[30] Pondok Islami, "10 Manfaat dan Keutamaan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an", http://pondokislami.com/manfaat-dan-keutamaan-menulis-ayat-ayat-al-quran.html diakses pada tanggal 26 Februari 2020 jam 06:49, h. 1.

[31] Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an…..,* h. 15.

[32] TimPenyusun MKD UINSA, *Studi Al-Qur'an……* , h. 5.

[33] Tim Penyusun MKD UINSA, *Studi Hadits…..*, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata Pelajaran AL-Quran Hadits merupakan salah satu kelompok mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsnawiyah yang merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, Syari'ah / fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. [34]

2. Karakteristik Al-Qur'an Hadits

Al-Quran Hadits menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.[35]

3. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MA, tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah :

a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadis
b. Membekali peserta didik dengan dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapidan menghadapi kehidupan.
c. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

[34] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor : 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab pada Madrasah, h. 37.

[35] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor : 165 Tahun 2014…, h. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruang lingkup kelompok mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

a. Membaca dan menulis yang merupakan unsure penerapan ilmu tajwid.
b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadits dalam memperkaya hazanah intelektual.
c. Menerapkan isi kandungan ayat/ hadis yang merupakan unsure pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.[36]

4. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada Madrasag memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang [endidikan sebelumnya
b. Perbaikan, yantu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
c. Pencegahan, yaitu untuk menagkal hal-hal negative dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membhayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allha Swt.

[36] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor : 165 Tahun 2014…, h. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.[37]

D. Pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsNegeri Gresik

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi *Think Talk Write* adalah suatu strategi yang memfasilitasi peserta didik dalam latihan berbahasa secara lisan dan juga tulisan. Strategi ini mendorong siswa untuk berfikir, berbicara dan kemudian menuliskan apa yang menjadi topic pembelajaran.Strategi ini memperkenankan siswa untuk mendapatkan ide-ide melalui sebuah percakapan dengan teman kelompok. Strategi *Think Talk Write* juga menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya.

[37] Departemen Agama RI, Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta:Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta, 2004, h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan kemampuan menulis dapat disimpulkan sebagai salah satu aktifitas dalam suatu pembelajaran dari berbagai macam ide-ide yang telah didapatkan kedalam bentuk tulisan.

Pada dasarnya faktor yang menjadikan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan merasa senang dengan mata pelajaran itu sendiri salah satunya adalah karena strategi yang digunakan oleh seorang guru dalam penyampaian materi yang diajarkannya. Dan mereka juga perlu bertukar pendapat dengan teman sebayanya untuk mengetahui hal-hal yang dirasa belum mereka fahami. Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya dalam kemampuan menulis dengan baik ada yang menangkap pelajaran dan dituangkan kedalam tulisan dengan cepat adapula yang lamban. Perbedaan ini akan ditampakkan dari individu peserta didik itu sendiri sewaktu dikelas.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang terdiri dari 2 subjek yang saling berkaitan yakni guru dan peserta didik. Guru sebagai pengajar dan peserta didik bertugas untuk belajar. Istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda namun saling berkesinambungan, saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Sedangkan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang efisien maka dibutuhkanlah proses yang tertata.

Menurut *Huinker* dan *Laughlin* strategi *Think Talk Write* adalah strategi yang dapat membangun peserta didik untuk berfikir dan merefleksikan ide-ide yang mereka miliki dengan penegecekan terlebih dahulu sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituliskan. Dalam kenyataanya sering ditemui siswa tanpa berfikir panjang untuk menulis sebuah jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa ada pengecekan ulang. Dan itu menjadi suatu kebiasaan yang nantinya akan berakibat pada kecenderungan siswa meremehkan tulisan yang sebenarnya belum tentu benar.

Maka dari itu seorang pendidik atau guru memiliki peran penting dalam hal ini. Dalam proses membiasakan siswa untuk memiliki kemampuan menulis dengan benar maka guru harus berusaha memperkuat dan memperlancar stimulus anak didik dalam pembelajaran, seperti memiliki strategi menyenangkan dan menjadi hal yang tidak membosankan bagi anak didiknya. Pembelajaran yang aktif hanya akana muncul ketika guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik karena pada dasarnya proses pembelajaran yang aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap serta perilaku positif akan terjadi melalui suatu proses pencarian jati diri peserta didik hal ini aku terjadi apabila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai macam tugas dan kegiatan akan memotivasi mereka untuk berfikir, bekerja dengan baik. Salah satu strategi yang dirasa cocok dalam pembelajaran yang yang seperti ini adalah strategi *Think Talk Write.*

Dengan adanya strategi tersebut akan menumbuhkan rasa antusias, semangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain mereka menemukan ide-ide yang didapatkan mereka sendiri mereka juga dapat berbagi dengan teman sebaya mereka, saling bertukar pendapat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan siswa tidak merasa bosan ketika aktifitas belajar mengajar di kelas.

Jadi, pengertian pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah adanya keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik dengan menggunakan sebuah strategi pembelajaran sebagai usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan yakni untuk membiasakan aktifitas menulis dengan benar dala pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Dengan strategi ini maka akan mendorong siswa untuk giat berfikir dan mendapatkan ide tidak hanya dari dirinya sendiri melainkan juga dapat bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya intinya aktifitas strategi ini dapat menumbukan kemampuan pemahaman dan juga komunikasi antar siswa dan guru dengan baik.seperti yang kita ketahui pelajaran PAI dianggap remeh untuk sebagian peserta didik bahkan untuk menulis saja terkadang mereka hanya sekedar menulis tanpa mengetahui benar atau salah hasil jawaban tersebut. Strategi ini berpengaruh pada kemampuan menulis siswa khusunya pada materi Al-Qur'an Hadits yang mayoritas menggunakan tulisan berbahasa Arab yang tentunya menulis disini memiliki tentunya banyak manfaat bagi peserta didik di antaranya adalah dengan menuangkan ide-ide kedalam tulisan yaitu menambah daya ingatan, melatih berfikir secara sistematis dan juga dapat menyeimbangkan penggunaan otak kanan dan kiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan adanya suatu metode atau langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu seorang peneliti harus menyiapkan sebuah perencanaan dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Perencanaan yang dimaksud adalah strategi atau metode yang akan digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang valid.

Jenis penelitian ini adalah penelitia kuantitatif, yakni metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian umumnya memiliki strktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan serta saran-saran.[38] Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif yang artinya peneliti berusaha untuk mencari hubungan dua variable atau lebih. Studi korelasional dapat

[38] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam menentukan variable mana yang berhubungan atau untuk menguji hipotesis.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atau permasalahan dalam penelitian. Rencana merupakan sebuah bagan atau skematis secara menyeluruh yang mencakup program penelitian yang ingin kita kerjakan. Suatu rancangan dibuat dari adanya suatu rencana atau peta kegiatan yang akan dilakukan. Rencana tersebut berisikan langkah-langkah yang harus didikuti dalam sebuah kegiatan penelitian. Rancangan penelitian terkadang dipaparkan melalui kegiata presentasi suatu bagan konseptual yang menggambarkan hubungan antar variable penelitian.[39]

Adapun rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan masalah penelitian serta menentukan tujuan penelitian. Peneliti menemukan masalah yang diangkat ini berdasarkan pengamatan sewaktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara langsung di MTsNegeri Gresik yang kemudian diagkat menjadi sebuah judul "Pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsNegeri Gresik".

[39] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peneliti memulai untuk menyusun konsep dan mencari teori pendukung untuk kebutuhan penelitian yakni tentang Strategi *Think Talk Write* dan juga Kemampuan Menulis Siswa.

c. Pengambilan data dari populasi sebanyak 64 siswa dengan dasar pengajar Al-Qur'an Hadits yang sama dengan penggunaan Strategi yang sama.

d. Pembuatan angket sebagai instrument penelitian.

e. Proses pencarian data di Lapangan melalui Observasi, pembagian angket dan dokumentasi.

f. Pengelolahan data dari hasil observasi, angket serta dokumentasi.

g. Analisis data, yakni usaha dalam mengolah data menjadi informasi sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian.

h. Laporan Penelitian

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.Variabel termasuk atribut dari sekelompok orang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam sekelompok itu.[40] Variabel dalam suatu penelitian itu ada 2 macam yaitu :

a. Variabel bebas *(Independent Variable)*

[40] Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian……..*, h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel Bebas adalah variabel yang menyebabkan timbulnya variabel terikat.[41] Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah Strategi *Think Talk Write.*

b. Variabel terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas.[42] Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah suatu hal yang mampu memberika keterangan maupun petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan demikian, indikator dapat digunakan untuk mengukur besarnya perubahan. Adapun indikator dari masing-masing variabel adalah :

a. Indikator Variabel X (Strategi *Think Talk Write*)

1) Siswa menjadi lebih bersemangat dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.
2) memutuskan ide-ide dari hasil aktifitas berfikirnya Tentang materi yang dipelajari.
3) Siswa mampu berkomunikasi dengan siswa lain dalam mendiskusikan pendapat dari hasil fikiranya.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi,* (Bandung ; CV. Alfabeta, 1998), h. 161.
[42] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Siswa mampu mengkonstruksikan ide berupa hasil diskusi yang telah disepakati ke dalam sebuah tulisan tentang materi yang dipelajari.
5) Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi dan menerima pendapat dari guru atau siswa lainnya.

b. Indikator Variabel Y (Kemampuan Menulis Siswa)

1) Siswa mampu menyajikan gagasan tentang materi yang dipelajari dalam tampilan tertulis.
2) Siswa mampu menuliskan huruf-huruf yang dirangkai dengan syakal yang benar.
3) Siswa mampu menuliskan ayat al-Qur'an dengan tanda baca yang benar.
4) Siswa mampu melakukan penerapan menulis dengan berbagai macam jenis baik menyalin, atau tanpa melihat teks bacaan yang akan ditulis.
5) Siswa mampu menentukan tujuan akhir dari apa yang telah ditulisnya

3. Intstrumen Penelitian

Instrument Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian dengan menggunakan metode tertentu.[43]Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan intrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

[43] Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang:UIN Malang, 2008), h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betu-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrument penelitian, antara lain:

a. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrument yang akan digunakan.
b. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrument penelitian.
c. Keterampilan dalam instrument itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
d. Jenis data yang diharapkan dari pengguna intrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
e. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.[44]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner atau anagket dengan model pertanyaan kuisioner

[44] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berstruktur, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.[45] Model yang digunakan yakni berbentuk cek dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban yang telah disediakan yang telah disesuaiakan oleh peneliti dengan tujuan adanya penelitian dengan alternative jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya). Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran atau perhitungan, kulitatif ataupun kuantitatif mengenai karkteristik tertentu dari sebuah anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dari pengertian populasi yang telah dipaparkan dapat dikatakan populasi adalah kumpulan dari subjek

[45] Ibid, h. 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki karakteristik tertentu kemudian dipelajari dengan jelas dan lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulannya.[46]Adapun Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII G dan F di MTsNegeri Gresik tahun ajaran 2019/2020 dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	VIII F	16	16	32
2	VIII G	16	16	32
Jumlah Kelas VIII F dan G		32	32	64

2. Sampel

Sampel adalah Sampel yang akan digunakan pada peneliti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sejalan pula dengan pendapat Hasan Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel harus representative, maksudnya sadalah sampel yang dimiliki harus dapat mewakili dari semua karakteristik populasi.[47]

[47] Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok; PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengambilan sampel yang apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Pada penelitian ini populasinya adalah kelas VIII F dan G MTsNegeri Gresik dengan jumlah 64 orang. Karena jumlah dari populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu, : Observasi, Wawancara, angket dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpula data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[48] Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan karena peneliti mengambil bagian atau berada dalam situasi yang diobservasi tersebut. Untuk memperoleh data melalui observasi pasrtisipan, peneliti berusaha mengikuti secara intensif proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan pendidik dalam pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa.

2. Wawancara

[48] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu metode pengumpul data ilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara yang dimaksud adalah dengan bertemunya interviewers dengan responden dan kegiatanya dilakukan secara lisan. Posisi sebagai responden dalam wawancara dapat berbentuk: satu orang tunggal maupun dua orang atau lebih yang disebut kelompok. Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relative lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua ataupun kelompok. Bila responden berupa kelompok memungkinkan adanya saling mempengaruhi, sehingga apabila orang pertama setuju tidak menutup kemungkinan orang yang berikutnya setuju pula. Keadaan demikian untuk menggali informasi yang lebih banyak dan detail hanya diperoleh informasi senada yang pada dasarnya berasal dari orang yang dianggap paling berpengaruh dalam kelompoknya. Agar data yang diperoleh sesuai dengan harapan, maka bagi peneliti sebelum terjun ke lapangan perlu mendapatkan bekal keuletan, mental, ketabahan,kesabaran tentunya juga dengan penguasaan teori. Bekal yang ada akan menambah kepercayaan diri dan sadar pada posisinya serta ketika ada dalam lapngan dapat menerima segala hal yang tidak diduga munculnya.[49]

[49] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan dengan satu responden yaitu diakukan secara tatap muka bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terkait Pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswapada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsNegeri Gresik.

3. Angket

Angket atau kuisioner adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan.[50]tujuan dari penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Sifat yang terdapat dalam kuisioner yaitu terdapat interaksi antara objek yang diamati dengan pengamat atau pengumpul data. Pengambilan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sampel yang telah ditentukan, yaitu peserta didik kelas VIII F dan G di MTsNegeri Gresik.

Cara pemakaian Kuisioner:

a. Tatap muka dengan sumber data/ responden secara kelompok atau perorangan
b. Melalui telepon.
c. Melalui pos.[51]

Cipta, 2004), h. 39.

[50] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research….*, h. 158.

[51] Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif & Induktif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuisioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

a. Dipandang dari cara menjawab
   1) Kuisioner terbuka yang maksudnya adalah memberikan kesempatan keoada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
   2) Kuisioner tertutup yaitu responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.
b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
   1) Kuesioner langsung yakni responden menjawab langsung dengan jawaban tentang dirinya.
   2) Kuesioner yakni responden menjawab tentang orang lain.
c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
   1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
   2) Kuesioner isian, yang maksudnya adalah sama dengan kuesioner terbuka.
   3) Check List (√) sebuah daftar dengan membubuhkan tanda centang pada jawaban yang diinginkan oleh responden.
   4) Rating- Scale (Skala Bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.[52]

Data yang akan diambil melalui kuesioner adalah mengenai pengaruh strategi Think talk write terhadapa kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti memilih menggunakan kuisioner tertutup dari jawaban langsung yang telah disediakan oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian lainnya.[53]

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas sekolah, struktur kepengurusan, jumlah guru, jumlah peserta didik di MTsNegeri Gresik. Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumen yang menyangkut perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, sarana prasarana, prestasi belajar siswa MTsNegeri Gresik dan lain-lain. apaun alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena teknik ini lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat, karena data-data penting itu sudah tersusun dan disimpan dengan baik.

---

[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, h. 195-196.
[53] Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif* ....., h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data yang akan digunakan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisis data kuantitatif perlu dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yakni :

1. Tahap pengumpulan data yang didapatkan dari instrument pengumpulan data.
2. Tahap editing yakni tahap yang dilakukan dalam pemeriksaan kejelasan dan cek kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan dari data yang telah terkumpul.
3. Tahap pengkodean yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari hasil data yang didapatkan dengan memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.
4. Tahap tabulasi data yakni pencacatan data kedalam tabel penelitian. Jawaban yang telah diberi kode dalam pengklasifikasian dimasukkan kedalam tabel.

Sedangkan untuk menganalisa data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Strategi *Think Talk Write*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data yang diperoleh dari instrumen penelitian kedalam data kualitatif. Pengolahan data dari hasil angket menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang di cari

N = Number Of Case (Jumlah Responden)

Setelah data berubah menjadi prosentase maka kemudian dikelompokkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif :

65% - 100%	= Tinggi
35% - 65 %	= Cukup Tinggi
20% - 35 %	= Kurang Tinggi
Kurang dari 20%	= Tidak Tinggi

2. Kemampuan Menulis Siswa

Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif menjadi data kualitatif.pengolahan data hasil dari instumen penelitian berupa angket menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang di cari

N = Number Of Case (Jumlah Responden)

Setelah data berubah menjadi prosentase maka kemudian dikelompokkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif :

65% - 100% = Tinggi

35% - 65 % = Cukup Tinggi

20% - 35 % = Kurang Tinggi

Kurang dari 20% = Tidak Tinggi

3. Pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan korelasi *Product Moment.Product Moment* atau lengkapnya *Product Of the Moment Correlation* yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi atardua variabel yang kerap kali dugunakan.[54]

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$rxy = \frac{N \sum xy \, (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - Nx)^2)((N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

rxy : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

[54] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y : Nilai instrument yang akan dicari validitasnya.

Dengan Rumus ini, maka akan diperoleh hasil penelitian berupa korelasi. Nilai r dikonsultasikan dengan nilai r tabel r product moment, sehingga akan diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah digunakan peneliti. Dalam meberikan interpretasi secara asederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment, pada umunya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut :[55]

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Nilai "r"

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y

[55] Anas Sudijono, *Pengantar statistic*....., h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Kemudian untuk menemukan harga nilai r dari r Product Moment. Maka membandingkan besarnya nilai "r" yang diperoleh dengan besarnya r yang tercantum dalam nilai "r" product moment, dengan mencari derajat bebasnya (db) terlebih dahulu atau degrees of freedom nya (df) yang rumusnya adalah:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degrees of Freedom

N : Number of Case

Nr ; banyaknya variabel yang dikorelasikan

Kemudian untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistic student t untuk pengujian hipotesis diterima atau ditolak. Jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi maka H0 ditolak Ha diterima. Adapun rumus t hitung yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang objek penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Gresik

Sejak tahun 1976 di desa Metatu telah berdiri sebuah lembaga yang bernama Pendidikan Guru Agama (PGA Darul Ulum) yang dikepalai oleh Imam Taufiqurrahman, Ba yakni seorang yang sangat ulet dalam mengelola lembaga pendidikan. PGA Daru Ulum berada dibawah naungan YPI Metatu yang dipimpin oleh KH. M Hasyim yakni seorang pegawai KUA dan juga tokoh agama yang disegani oleh masyarakat sekitar. Beliau bertekad mendirikan sebuah lembaga pendidikan mulai dari tingkat SD/MI sampai PGA, SPG dan sekolah kejuruan yang lainya, maka PGA Darul Ulum Metatu berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dan PGA 6 tahunmenjadi Madrasah Aliyah Darul Ulum Metatu.

Perubahan status lembaga pendidikan dari tahun ke tahun semakin berat dirasa oleh para pengelolanya sehingga para siswa kelas akhir dialihkan ke SMA Darussalam Cerme. (dulu dititipkan kepada pembinannya). Dengan modal bismillah dan ketekadan beliau mengelola yayasan yang dengan serba keterbatasan segi ekonomi, sehingga semakin berat sampai suatu saat ingin melepaskan yayasan tersebut dan diserahkan ke pemerintah agar dijadikan sekolah Negeri. Namun kurang memenuhi syarat karena belum mempunyai lahan yang cukup, untungnya atas izin Allah beliau bertemu dengan sahabatnya di KUA Duduksampeyan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berbincang-bincang akhirnya sahabatnya yang bernama H. Abdurrahman mewakafkan tanah demi kelangsungan lembaga pendidikan di yayasan yang telah beliau kelola. Para pengurus merasa lega akhirnya jalan untuk menuju sekolah negeri ada didepan mata.

Ternyata mendirikan sekolah negeri pada waktu ini tidak semudah yang dibayangkan, karena pada saat itu mulai datang isu-isu bahwa tidak boleh mendirikan MTs Negeri karena dianggap sudah banyak di Jawa Timur ini. Namun dengan berbagai macam cara dengan tekad niat yang kuat dengan menghubungi pihak instansi terkait dan juga berbagai pihak dihubungi pada tahun 1980 berhasillah MTs Negeri 2 Pare yang berada di Kediri dianggap perlu dipindahkan karena disana sudah ada MTs Negeri yang akhirnya dipindahkan ke Gresik yang berlokasi di desa Metatu kemudian pada beberapa tahun berikutnya Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi juga di relokasi di Gresik juga serta bertepatan di lokasi desa Metatu Kec.Benjeng Kab.Gresik.

Pada awalnya sebutan MTs Negeri Gresik adalah MTs Negeri 2 Kediri di Gresik kemudian pada tahun 1980 menjadi MTs Negeri Gresik dengan SK Menteri Agama No. 27 tahun1980 tertanggal 31 Mei 1980. Tokoh yang terkait dalam perjuangan MTs Negeri Gresik ini adalah: H. Moh Ma'ruf (Depag Gresik), Kyai Moh Hasyim (tokoh masyarakat Metatu), Imam Taufiqurrahman, BA (Tokoh terpelajar yang juga menjabat sebagai Kepala PGA/MTs Darul Ulum Metatu), Tamam Sirodjuddin alias Tamsir, BA (guru Agama Depag) dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring berjalanya waktu MTs Negeri Gresik semakin maju. Hal ini didukung oleh kerja sama masyarakat,guru serta karyawan madrasah yang memperluas lahan dengan berbagai macam cara yang diantaranya adalah infaq kolektif termasuk pengadaan tekel untuk lantai sehingga memiliki tanah seluas kurang lebih 11.713 m^2, sudah ditempati gedung seluas 7.078 m^2 , masih 4.635 m^2 dan pada tahun 2009 didirikan RKB (Ruang Kelas Baru) sebanyak 3 lokal.

2. Tugas dan Fungsi

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik yang menyelenggrakan pendidikan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas

1) Mencerdaskan Peserta didik
2) Melestarikan budaya keIslaman
3) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang Iptek dan Berakhlaqul karimah
4) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas MTs Negeri Gresik memupunyai fungsi:

1) Pengembangan potensi peserta didik
2) Penyebar nilai warisan budaya dan moral
3) Wadah pemenuhan kebutuhan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri Gresik

Alamat : Jl. Raya Metatu No.31 Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik

Website : www.mtsngresik.sch.id

E-Mail : mtsngresik@gmail.com

No. Tlp : 031-7994837/7994838

Kode Pos : 61172

Tahun berdiri : 1980 (SKMenag No.27 th.1980)

NSM : 1211.35.25.0001

NIS : 210010

NPSN : LAMA : 20501356 BARU : 20582916

Akreditasi

a. Jenjang Akreditasi : A (Aamat Baik)

b. Nomor Akreditasi : 200/BAP-S/M/SK/X/2016

c. Tanggal : 25 Oktober 2016

Status tanah : Hak Milik

Luas Tanah :21.711 m^2

Luas Bangunan Keseluruhan : 3.410 m^2

Luas Halaman : 18.301 m^2

Nama Kepala Madrasah : Drs. Ahmad Jamil

NIP.19620201 198603 1 003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi Madrasah

" Terwujudnya Madrasah yang Unggul dilandasi Imtaq dan Iptek Serta Berwawasan lingkungan."

Misi Madrasah

a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
b. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, Cerdas, terampil dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni
c. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi kelulusan
d. Mengembangkan kurikulum madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific
e. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan
f. Mewujudkan standar penilaian pendidikan
g. Meningkatka peran aktif stakeholders dalam mewujudkan MBM (Manajemen Berbasis Madrasah) yang handal
h. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab
i. Memiliki budaya melestarikan lingkungan
j. Membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan

4. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Madrasah

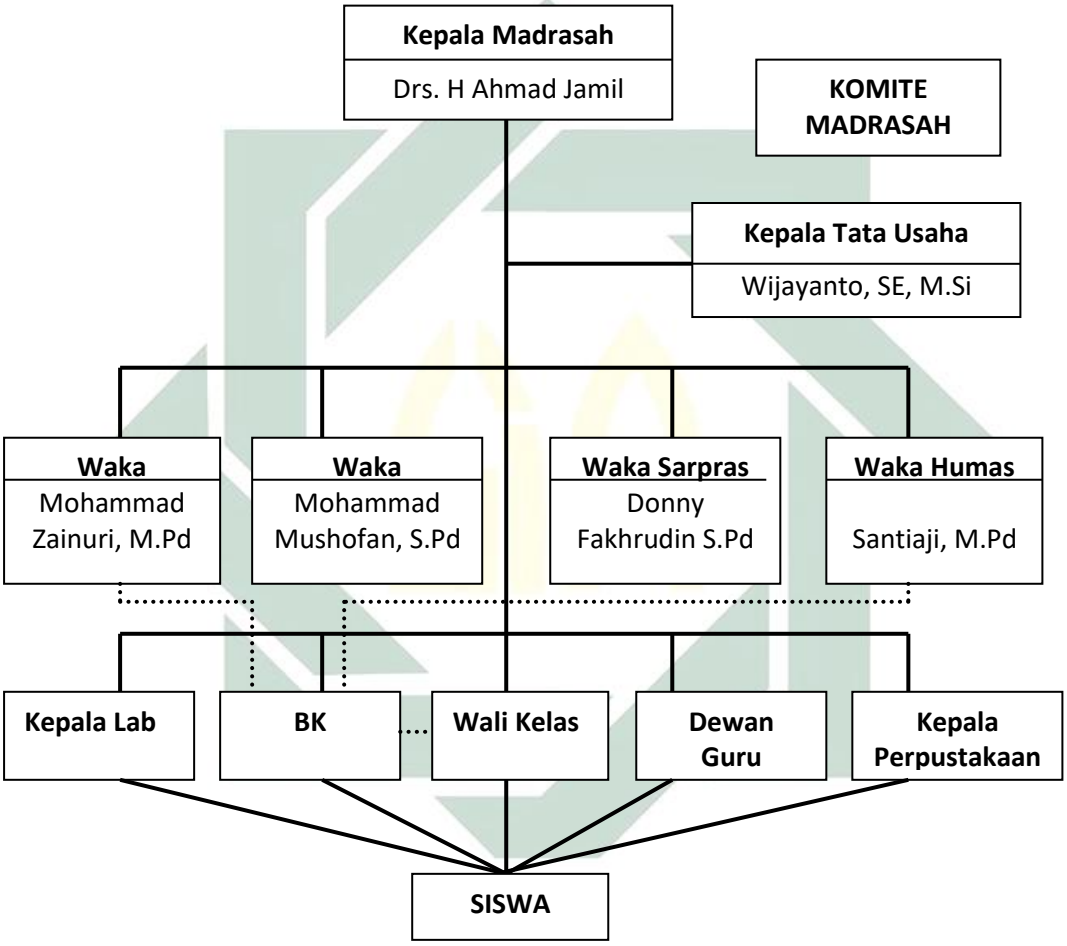

Sumber: Arsip Madrasah

5. Potensi Fisik Sarana Prasarana

a. Lokasi dan Luas Areal Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik berada di desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Madrasah ini dibangun diatas tanah seluas 21.711 m^2 dengan status tanah Negara dan wakaf. Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

areal luas tersebut digunakan bangunan seluas 3.410 m^2. Sisanya halaman, tempat parkir sepeda siswa dan yang belum dipergunakan 18.301 m^2. Fasilitas Penunjang Pendidikan di MTs Neegeri Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Fasilitas Penunjang Pendidikan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi Barang	Thn Buat
1	Komputer Administrator Kantor	3 5	Baik Baik	2007 2014
2	Komputer Lab Keterampilan TIK	15 25 69	Baik Rusak Baik	2007 2000 2015
3	Sound System dan Loud Speaker	2	Kurang Baik	2000
4	Laptop	3 2	Baik Baik	2007 2014
5	LCD	2	Baik	2007
6	Mesin Jahit	7	Cukup Baik	2004

6. Potensi Sumber Daya Manusia

Tabel 4.2

Data jumlah guru dan pegawai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah Tenaga			Keterangan
		Lk	Pr	Jml	
1	**Tenaga Guru**			67	
	a. Guru PNS	20	22	42	PNS Depag
	b. DPK				PNS Dinas
	c. CPNS				CPNS Depag
	d. GTT				Honorer
2	**Tenaga Tata Usaha**			**11**	
	a. Pegawai Tetap	3	-	3	PNS Depag
	b. Pegawai DPK	-	-	-	PNS Dinas
	c. Pegawai Tidak Tetap	4	4	8	Honorer
3	**Satpam dan Penjaga Sekolah**			**4**	
	a. Satpam	1	-	1	Honorer
	b. Penjaga Sekolah	1	-	1	Honorer
	c. Kebersihan	2	-	2	Honorer
	Jumlah	**43**	**38**	**82**	

Tabel 4.3

Data guru menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga			Jumlah
		GT	GTT	DPK	
1	SLTA				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	D1				
3	D2				
4	D3				
5	S1	46	17	2	65
6	S2	1	1		2
	Jumlah	47	18	2	67

Tabel 4.4

Data tenaga tata usaha dan penjaga sekolah

No	Jenis Keterangan	Jumlah Tenaga			JML
		PT	PTT	DPK	
1	SD		1		1
2	SMP		1		1
3	SLTA		4		4
4	D1		1		1
5	D2				
6	D3				
7	S1	2	5		7
8	S2	1			1
	Jumlah	3	12		15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Siswa

Data Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016 s/d 2019/2020 per kelas :

Tabel 4.5

Data siswa 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jml	Ket
	L	P	L	P	L	P		
2015/2016	163	171	146	221	161	185	1047	
2016/2017	141	217	155	176	142	220	1051	
2017/2018	147	166	143	217	155	174	1002	
2018/2019	135	183	146	165	138	218	987	
2019/2020	146	191	137	182	147	165	968	

B. Penyajian Data

1. Strategi *Think Talk Write* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

Dalam menjadi seorang pendidik tentulah selain memiliki ilmu yang mumpuni juga harus memperhatikan bagaimana cara agar ilmu itu dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan, seorang pendidik juga harus memiliki sebuah strategi dalam menghadapi peserta didik yang bermacam-macam sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Dengan adanya strategi yang sesuai dengan proses pembelajaran di kelas, baik dalam menghadapi peserta didiknya ataupun pelajaran yang akan disampaikan maka ini akan menimbulkan gairah belajar tersendiri, dalam kenyataanya kita mengetahui terkadang guru mengajar secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

monoton yang menyebabkan peserta didik merasa kurang bersemangat dalam belajar. Apalagi tentang materi yang dianggapnya remeh seperti halnya pelajaran PAI. Oleh karena itu strategi dalam mengajar juga harus ditimbang dengan baik. Sebagaimana kutipan hasil wawancara dengan bu Mamnu'ah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.

"Pada saat proses belajar mengajar saya selalu menyiapkan strategi yang sesuai dengan kelas yang akan saya ajar, khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits ini, karena materi ini tidak hanya belajar sekedar memahami materi yang berisi tentang ayat-ayat dalamAl-Qur'an dan Hadits tetapi mereka juga harus dapat menulis dengan baik dan benar, oleh karena itu saya selalu mengajarkan pada mereka untuk belajar menulis dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*. Karena menulis merupakan hal yang terkadang dianggap sulit oleh peserta didik, maka dengan strategi ini mereka tidak merasakan kesulitan yang besar karena juga melibatkan teman diskusi dalam mengoreksi kesalahan saat belajar menulis. Jadi saya menganggap dengan pemilihan strategi ini maka mereka akan terbiasa menulis dengan baik dan benar."[56]

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebuah strategi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang diharuskan untuk disiapkan sebelum mengajar, karena strategi adalah sebuah

[56] Mamnu'ah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 6 Juni 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rancangan awal sebelum melakukan proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Negeri Gresik pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Penerapan Strategi Think Talk Write pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Membuka dan menutup Pembelajaran					
	a. Menarik perhatian				√	Perhatian siswa tertuju kepada guru saat guru membuka proses pembelajaran
	a. Menimbulkan motivasi				√	Memberikan arahan yang menarik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						menjadikan siswa semangat mengikuti proses pembelajaran
	b. Memberi acuan				√	Memberi tujuan yang jelas dan mudah dipahami
	c. Menunjukkan kaitan				√	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	d. Meninjau kembali				√	Meninjau kembali materi pada minggu sebelumnya
	e. Menarik kesimpulan				√	Melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						refleksi dan membuat kesimpulan dengan siswa
	f. Mengevaluasi				√	Melakukan proses Tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan
	g. Memberi dorongan				√	Menyampaikan beberapa pesan motivasi kepada siswa agar giat belajar
2	Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran					
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai				√	Proses Pembelajaran sesuai dengantujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						yang akan dicapai
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas				√	Dilakukan secara sistematis
	c. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan kebiasaan positif				√	Penggunaan strategi *Think Talk write* yang menimbulkan kebiasaan menulis dengan benar
	d. Penyajian Strategi Think Talk Write				√	Penggunaan strategi sesuai dengan materi yang diajarkan dengan penerapan berfikir, bercakap dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						menulis
3	Media dan bahan/ sumber belajar					
	a. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik				√	sesuai
	b. Kesesuaian MBSP dengan Strategi yang digunakan				√	sesuai
	c. Variasi MBSP				√	sesuai
4	Performance					
	a. Suara				√	Lantang, jelas
	b. Pola Interaksi dan Kontak mata				√	Menghargai peserta didik menyeluruh tanpa membedakan agama, suku, asal atau gender
	c. Ekspresi raut wajah				√	Santai tapi tetap serius
	d. Posisi dan gerakan tubuh				√	Tidak hanya di depan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						kelas, sesekali berkeliling
	e. Menunjukkan rasa percaya diri			√		Tidak gugup menghadapi siswa
5	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit				√	Siswa mudah memahami pertanyaan yang disampaikan
	b. Pemerataan				√	merata
	c. pertanyaan memberikan waktu berpikir				√	Menyediakan cukup waktu untuk menjawab
	d. kualitas pertanyaan				√	Merangsang siswa untuk berpikir tentang materi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						menuangkan kedalam sebuah tulisan
6	Reinformasi					
	a. Penguatan verbal				√	Menggunakan kata yang sederhana
	b. Penguatan non verbal			√		Berupa anggukan kepala saja
	c. Variasi penguatan				√	Menjelaskan kembali materi yang disampaikan atau pertanyaan yang diajukan
	d. Umpan balik (*Feedback)*				√	Sesekali memberikan beberapa pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Persiapan Tertulis				√	Menuliskan di papan tulis
8	Pengembangan materi				√	Materi dikaitkan dengan manfaat dalam kehidupan
9	Pengelolahan kelas				√	Kelas kondusif
10	Aktifitas siswa					
	a. Kesiapan siswa mengikuti KBM			√		Beberapa ada yang terlihat tidak mengiraukan
	b. Respon siswa dalam KBM				√	Menyimak dengan seksama
	c. Tanggapan siswa terkait Strategi yang digunakan				√	Merasa tidak bosan dan antusias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa terkait respon mengenai bagaimana strategi Think Talk Write diterapkan. Dalam hal ini peneliti membuat 10 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda, yaitu:

a. Untuk jawaban sangat setuju, skornya adalah 5
b. Untuk jawaban setuju, skornya adalah 4
c. Untuk jawaban ragu-ragu, skornya adalah 3
d. Untuk jawaban tidak setuju, skornya adalah 2
e. Untuk jawaban sangat tidak setuju, skornya adalah 1

Adapun hasil angket tentang strategi Think Talk Write yang telah diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Data Angket Penerapan Strategi Think Talk Write pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

Responden	**Item Pernyataan**										**Total Skor**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
ANAA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
AIM	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
AND	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	43
ANP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
BPS	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
EARM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
ESAZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
EFF	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
HS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
ITAL	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
KDR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
MR	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
MAF	4	4	3	1	3	5	2	2	2	2	28
MC	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
MDDS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
MNN	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
MFU	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	42
MAF	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	39
MFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
MRAM	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	42
MD	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
NFWP	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NN	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
NRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RAES	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	40
RAA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
RV	4	3	5	3	5	3	3	2	5	3	36
SAA	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	38
SAW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
VLA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
YDA	4	5	4	4	2	4	5	3	5	3	39
AGW	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	38
AS	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
AEEP	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
ARA	4	5	4	3	2	4	2	5	4	4	37
ANA	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	45
AM	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
AS	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	44
CAF	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	36
DAA	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
DOA	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35
DPRA	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
DIL	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
DASA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

EA	4	4	3	2	4	3	5	3	4	4	36
GDP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
JRA	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
MSF	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
MES	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	39
MFU	3	4	4	2	4	5	4	5	2	4	37
MAU	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	35
MBS	5	5	5	5	1	3	3	3	4	5	39
NRI	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	44
NLF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
SAR	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
SDNN	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	59
VAM	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	32
WZ	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
WF	4	5	4	3	4	1	4	5	4	4	38
WSHI	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
ZAR	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	40
JUMLAH											2.559

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

Dalam wawancara yang dilakukan dengan bu Mamnu'ah selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik tentang kemampuan menulis siswa adalah sebagai berikut:

"Kemampuan menulis itu memanglah suatu hal yang mudah, jika menulis bahasa Indonesia menurut mereka disini, lain halnya dengan pelajaran agama apalagi Al-Qur'an Hadits yang mau tidak mau menggunakan menulis abjad juga dengan huruf Arab, menurut pendapat saya mereka sudah memiliki kemampuan itu dengan cukup meskipun hanya sekedar bisa menulis sedikit demi sedikit dan banyak kesalahan, karena memang kita adalah Madrasah Tsanawiyah jadi kebanyakan dari mereka adalah lulusan MI yang dulunya pasti pernah belajar huruf-huruf Arab walaupun banyak lupanya..tapi hal itu bisa diatasi dengan melakukan pembiasaan dengan selalu mengajarkan mereka untuk mengoreksi tulisan yang salah, saya selalu cerewet dalam hal itu, karena menurut saya tulisan itu sangatlah penting apalagi menulis Arab, salah tulisan maka akan salah arti, Alahamdulilah sejak saya memegang mata pelajaran ini saya tidak lupa untuk selalu mengajarkan itu supaya terbiasa."[57]

Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa terkait respon mengenai bagaimana strategi Think Talk Write diterapkan. Dalam hal ini peneliti membuat 10 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda, yaitu:

a. Untuk jawaban sangat setuju, skornya adalah 5
b. Untuk jawaban setuju, skornya adalah 4
c. Untuk jawaban ragu-ragu, skornya adalah 3
d. Untuk jawaban tidak setuju, skornya adalah 2

[57]Mamnu'ah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 6 Juni 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Untuk jawaban sangat tidak setuju, skornya adalah 1

Adapun hasil angket tentang strategi Think Talk Write yang telah diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Data Angket Kemampuan Menulis Siswa di MTs Negeri Gresik

Responden	**Item Prenyataan**										**Total Skor**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
ANAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
ANN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
AIM	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
AND	5	4	4	4	3	3	5	5	3	2	38
ANP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
BPS	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
EARM	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
ESAZ	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
EFF	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35
HS	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	44
ITAL	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
KDR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
MR	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	45
MAF	4	1	4	5	2	4	3	4	3	3	33
MC	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MDDS	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
MNN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
MFU	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
MAF	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
MFA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
MRAM	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
MD	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	35
NFWP	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	37
NN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RAES	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
RAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RV	1	1	3	2	1	5	3	2	2	3	23
SAA	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
SAW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
VLA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
YDA	2	5	4	4	1	5	5	4	1	2	33
AGW	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	31
AS	4	4	3	4	3	3	4	3	2	5	35
AEEP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
ARA	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	44
ANA	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AM	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
AS	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	39
CAF	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	32
DAA	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	41
DOA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
DPRA	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
DIL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
DASA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
EA	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	33
GDP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
JRA	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	41
MSF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
MES	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
MFU	4	2	1	2	4	4	4	2	2	3	28
MAU	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	31
MBS	5	5	4	4	3	5	5	5	2	3	41
NRI	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	43
NLF	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
RMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SA	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	46
SAR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30
SDNN	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VAM	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	27
WZ	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
WF	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	41
WSHI	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
ZAR	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
JUMLAH											2.438

C. Analisis Data

1. Strategi *Think Talk Write* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

Dalam menganalisis bagaimana Strategi *Think Talk Write* di MTs Negeri Gresik, maka peneliti menyajikan data angket yang telah dibagikan kepada 64 responden, Angket berisikan 10 item pernyataan dengan mengajukan 5 alternatif jawaban, responden hanya tinggal mengisi salah satu jawaban yang dianggap relevan. Berikut adalah analisis data dari hasil jawaban 64 responden :

Tabel 4.9

Pernyataan No. 1

No Item	Saya selalu membaca materi yang dipelajari			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
1	Sangat Setuju	64	**16**	25%
	Setuju		**40**	62,5%
	Ragu-ragu		**8**	12,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tidak Setuju		-	0%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 16 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 25%, ada 40 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 62,5%, ada 8 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 12,5% ada 0 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.9 peryataan 1 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 62,5 yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.10

Pernyataan No. 2

No Item	Saya fokus mendengarkan arahan dari guru ketika pembelajaran berlangsung			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2	Sangat Setuju	64	24	37,5%
	Setuju		37	57,81%
	Ragu-ragu		3	4,69%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tidak Setuju		-	0%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 24 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 37,5%, ada 37 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 57,81%, ada 3 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 4,69% ada 0 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.10 peryataan 2 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 57,81% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.11

Pernyataan No. 3

No Item	Saya dapat menulis jawaban dari soal yang diberikan dengan berfikir mandiri			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
3	Sangat Setuju	64	14	21,88%
	Setuju		33	51,56%
	Ragu-ragu		17	26,56%
	Tidak Setuju		-	0%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 14 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 21,88%, ada 33 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 51,56%, ada 17 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 26,56% ada 0 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.11 peryataan 3dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 51,56% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.12

Pernyataan No. 4

No Item	Ketika pembelajaran berlangsung, saya menyimak pendapat (tulisan) teman diskusi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
4	Sangat Setuju	64	17	26,57
	Setuju		34	53,12
	Ragu-ragu		10	15,62
	Tidak Setuju		2	3,12
	Sangat Tidak Setuju		1	1,57
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 17 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 26,57%, ada 34 responden dengan jawaban "Setuju"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau dengan prosentase sebanyak 53,12%, ada 10 responden dengan jawaban “Ragu-ragu” atau dengan prosentase sebanyak 15,62% ada2 responden dengan jawaban “Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 3,12%, dan ada 1 responden dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 1,57%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.12 peryataan 4 dengan jawaban “Setuju” adalah terbanyak dengan prosentasi 53,12% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.13

Pernyataan No. 5

No Item	Saya mengemukakan pendapat (tulisan) yang saya temukan dari berfikir mandiri ketika berdiskusi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
5	Sangat Setuju	64	14	21,87%
	Setuju		35	54,69%
	Ragu-ragu		11	17,19%
	Tidak Setuju		3	4.69%
	Sangat Tidak Setuju		1	1,56%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 14 responden dengan jawaban “Sangat Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 21,87%, ada 35 responden dengan jawaban “Setuju”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau dengan prosentase sebanyak 54,69%, ada 11 responden dengan jawaban “Ragu-ragu” atau dengan prosentase sebanyak 17,19% ada 3 responden dengan jawaban “Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 4,69%, dan ada 1 responden dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 1,56%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.13 peryataan 5 dengan jawaban “Setuju” adalah terbanyak dengan prosentasi 54,69% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.14

Pernyataan No. 6

No Item	Saya berbicara dan menyampaikan pendapat (tulisan) ketika pendapat saya berbeda dengan teman			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6	Sangat Setuju	64	10	15,62%
	Setuju		36	56,25%
	Ragu-ragu		17	26,57%
	Tidak Setuju		-	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	1,56%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 10 responden dengan jawaban “Sangat Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 15,62%, ada 36 responden dengan jawaban “Setuju”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau dengan prosentase sebanyak 56,25%, ada 17 responden dengan jawaban “Ragu-ragu” atau dengan prosentase sebanyak 26,57% ada 0 responden dengan jawaban “Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 0%, dan ada 1 responden dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 1,56%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.14 peryataan 6 dengan jawaban “Setuju” adalah terbanyak dengan prosentasi 56,25% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.15

Pernyataan No. 7

No Item	Saya mencatat dan menyimpulkan hasil proses diskusi dari pendapat (tulisan) saya dan teman			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7	Sangat Setuju	64	13	20,31%
	Setuju		36	56,25%
	Ragu-ragu		11	17,19%
	Tidak Setuju		4	6,25%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 13 responden dengan jawaban “Sangat Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 20,31%, ada 36 responden dengan jawaban “Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 56,25%, ada 11 responden dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban “Ragu-ragu” atau dengan prosentase sebanyak 17,19% ada 4responden dengan jawaban “Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 6,25%, dan ada 0 responden dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.15 peryataan 7 dengan jawaban “Setuju” adalah terbanyak dengan prosentasi 56,25% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.16

Pernyataan No. 8

No Item	Saya mampu menyampaikan hasil diskusi berupa tulisan di depan kelas			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
8	Sangat Setuju	64	9	14,06%
	Setuju		33	51,57%
	Ragu-ragu		18	28,12%
	Tidak Setuju		4	6,25%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 9 responden dengan jawaban “Sangat Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 14,06%, ada 33 responden dengan jawaban “Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 51,57%, ada 18 responden dengan jawaban “Ragu-ragu” atau dengan prosentase sebanyak 28,12% ada 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden dengan jawaban “Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 6,25%, dan ada 0 responden dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.16 peryataan 8 dengan jawaban “Setuju” adalah terbanyak dengan prosentasi 51,57% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.17

Pernyataan No. 9

No Item	Saya menerima dan mencatat pendapat dari teman atau guru tentang hasil diskusi dari jawaban soal yang berupa tulisan sehingga saya mendapat informasi atau pengetahuan baru			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
9	Sangat Setuju	64	15	23,43%
	Setuju		41	64,07%
	Ragu-ragu		5	7,81%
	Tidak Setuju		3	4,69%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 15 responden dengan jawaban “Sangat Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 23,43%, ada 41 responden dengan jawaban “Setuju” atau dengan prosentase sebanyak 64,07%, ada 5 responden dengan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 7,81% ada 3 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 4,69%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.17 peryataan 9 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 64,07% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.18

Pernyataan No. 10

No Item	Dengan strategi Think, Talk Write (Berpikir, Berbicara, Menulis) pemahaman saya tentang tulisan ayat Al-Qur'an meningkat			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
10	Sangat Setuju	64	17	26,57%
	Setuju		39	60,93%
	Ragu-ragu		7	10,93%
	Tidak Setuju		1	1,57%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 17 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 26,57%, ada 39 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 60,93%, ada 7 responden dengan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 10,93% ada 1 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 1,57%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.18 peryataan 10 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 60,93% yang berarti tergolong cukup.

Dari hasil penjelasan diatas, untuk menganalisis bagaimana pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Tabel Daftar Jawaban Tertinggi dari Tiap Pernyataan tentang

Strategi *Think Talk Write*

NO	Keterangan	Prosentase
1	Saya selalu membaca Materi yang dipelajari	62,5 %
2	Saya focus mendengarkan arahan dari guru ketika pembelajaran berlangsung	57,81 %
3	Saya dapat menulis jawaban dari soal yang diberikan dengan berfikir mandiri	51,56 %
4	Ketika pembelajaran berlangsung, saya menyimak pendapat (tulisan) teman diskusi	53,12 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Saya mengemukakan pendapat (tulisan) yang saya temukan dari berfikir mandiri ketika berdiskusi	54,69 %
6	Saya berbicara dan menyampaikan pendapat (tulisan) ketika pendapat saya berbeda dengan teman	56,25 %
7	Saya mencatat dan menyimpulkan hasil proses diskusi dari pendapat (tulisan) saya dan teman	56,25 %
8	Saya mampu menyampaikan hasil diskusi berupa tulisan di depan kelas	51,57 %
9	Saya menerima dan mencatat pendapat dari teman atau guru tentang hasil diskusi dari jawaban soal yang berupa tulisan sehingga saya mendapat informasi atau pengetahuan baru	67,07 %
10	Dengan strategi Think, Talk Write (Berpikir, Berbicara, Menulis) pemahaman saya tentang tulisan ayat Al-Qur'an meningkat	60,93 %
Jumlah		568.75 %

Dari data penelitian diatas, maka dapat akumulasikan Kemampuan Menulis siswa, prosentasi tertinggi sebagai jawaban idealnya adalah 539.06% dengan jumlah pernyataan 10 item. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M = mean yang dicari

X = jumlah dari skor yang ada

N =*number of cases* (banyaknya item pertanyaan)

$= \frac{568,75}{10}$

= 56,875

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kuantitatif :

65% - 100% = Tinggi

35% - 65% = Cukup Tinggi

20% - 35% = Kurang Tinggi

Kurang dari 20% = Tidak Tinggi

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan diatas, maka nilai 56,875 berada diantara 35% - 65% Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah tergolong "Cukup".

2. Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

Penjelasan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.20

Pernyataan No. 1

No Item	Saya dapat menyajikan jawaban dari soal materi menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tulisan			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
1	Sangat Setuju	64	12	18,75%
	Setuju		35	54,69%
	Ragu-ragu		14	21,88%
	Tidak Setuju		2	3,12%
	Sangat Tidak Setuju		1	1,56%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 12 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 18,75%, ada 35 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 54,69%, ada 14 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 21,88% ada 2 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 3,12%, dan ada 1 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 1,56%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.20 peryataan 1 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 54,69% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.21

Pernyataan No. 2

No Item	Saya dapat menuliskan salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS. Al-Humazah) dengan rapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2	Sangat Setuju	64	13	20,32%
	Setuju		34	53,12%
	Ragu-ragu		13	20,32%
	Tidak Setuju		2	3,12%
	Sangat Tidak Setuju		2	3,12%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 13 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 20,32%, ada 34 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 53,12%, ada 13 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 20,32% ada 2 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 3,12%, dan ada 2 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 3,12%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.21 peryataan 2 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 53,12% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.22

Pernyataan No. 3

No Item	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan sambung yang terdiri dari beberapa huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	Sangat Setuju	64	10	15,62%
	Setuju		39	60,93%
	Ragu-ragu		14	21,88%
	Tidak Setuju		-	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	1,57%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 10 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 15,62%, ada 39 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 60,93%, ada 14 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 21,88% ada 0 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%, dan ada 1 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 1,57%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.22 peryataan 3 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 60,93% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.23

Pernyataan No. 4

No Item	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan sambung yang terdiri dari beberapa kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	Sangat Setuju	64	13	20,31%
	Setuju		39	60,94%
	Ragu-ragu		9	14,06%
	Tidak Setuju		3	4,69%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 13 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 20,31%, ada 39 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 60,94%, ada 9 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 14,06% ada 3 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 4,69%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.23 peryataan 4dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 60,94% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.24

Pernyataan No. 5

No Item	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan sambung yang terdiri dari beberapa kalimat			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Sangat Setuju	64	10	15,63%
	Setuju		36	56,25%
	Ragu-ragu		14	21,88%
	Tidak Setuju		2	3,12%
	Sangat Tidak Setuju		2	3,12%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 10 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 15,63%, ada 36 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 56,25%, ada 14 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 21,88% ada 2 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 3,12%, dan ada 2 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 3,12%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.24 peryataan 5 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 56,25% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.25

Pernyataan No. 6

No Item	Saya dapat menulis huruf salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) yang dirangkai dengan syakal yang benar			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6	Sangat Setuju	64	13	20,31%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Setuju		30	46,88%
	Ragu-ragu		20	31,25%
	Tidak Setuju		1	1,56%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 13 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 20,31%, ada 30 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 46,88%, ada 20 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 31,25% ada 1 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 1,56%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.25 peryataan 6 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 46,88% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.26

Pernyataan No. 7

No Item	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan tanda baca yang benar			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7	Sangat Setuju	64	16	25%
	Setuju		30	46,88%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ragu-ragu		17	26,56%
	Tidak Setuju		1	1,56%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 16 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 25%, ada 30 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 46,88%, ada 17 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 26,56% ada 1 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 1,56%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.26 peryataan 7dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 46,88% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.27

Pernyataan No.8

No Item	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan menyalin dari buku ajar dengan rapi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
8	Sangat Setuju	64	15	23,43%
	Setuju		36	56,25%
	Ragu-ragu		9	14,07%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tidak Setuju		4	6,25%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 15 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 23,43%, ada 36 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 56,25%, ada 9 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 14,07% ada 4 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 6,25%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.27 peryataan 8 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 56,25% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.28

Pernyataan No. 9

No Item	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan tanpa melihat melihat teks dengan tepat			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
9	Sangat Setuju	64	5	7,82%
	Setuju		17	26,56%
	Ragu-ragu		33	51,56%
	Tidak Setuju		8	12,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sangat Tidak Setuju		1	1,56%
Total		64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 5 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 7,82%, ada 17 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 26,56%, ada 33 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 51,56% ada 8 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 12,5%, dan ada 1 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 1,56%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.28 peryataan 9 dengan jawaban "Ragu-ragu" adalah terbanyak dengan prosentasi 51,56% yang berarti tergolong cukup.

Tabel 4.29

Pernyataan No. 10

No Item	Saya mampu menyimpulkan hasil akhir dari tulisan salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) yang saya tulis			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
10	Sangat Setuju	64	9	14,06%
	Setuju		33	51,56%
	Ragu-ragu		16	25%
	Tidak Setuju		6	9,38%
	Sangat Tidak Setuju		-	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	64	64	100%

Pada Tabel yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa dari 64 responden, ada 9 responden dengan jawaban "Sangat Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 14,06%, ada 33 responden dengan jawaban "Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 51,56%, ada 16 responden dengan jawaban "Ragu-ragu" atau dengan prosentase sebanyak 25% ada 6 responden dengan jawaban "Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 9,38%, dan ada 0 responden dengan jawaban "Sangat Tidak Setuju" atau dengan prosentase sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan dari tabel4.29 peryataan 10 dengan jawaban "Setuju" adalah terbanyak dengan prosentasi 51,56% yang berarti tergolong cukup.

Dari hasil penjelasan di atas, untuk menganalisis bagaimana pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30

Tabel Daftar Jawaban Tertinggi dari tiap Pernyataan tentang

Kemampuan Menulis

NO	Keterangan	Prosentase
1	Saya dapat menyajikan jawaban dari soal materi menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-	54,69 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Humazah) dengan bentuk tulisan	
2	Saya dapat menuliskan salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS. Al-Humazah) dengan rapi	53,12 %
3	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan sambung yang terdiri dari beberapa huruf	60,93 %
4	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan sambung yang terdiri dari beberapa kata	60,94 %
5	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan sambung yang terdiri dari beberapa kalimat	56,25 %
6	Saya dapat menulis huruf salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) yang dirangkai dengan syakal yang benar	46,88 %
7	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan tanda baca yang benar	46,88 %
8	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan menyalin dari buku ajar dengan rapi	56,25 %
9	Saya dapat menulis salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) dengan tanpa melihat melihat teks dengan tepat	51,56 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Saya mampu menyimpulkan hasil akhir dari tulisan salah satu surah dalam Al-Qur'an (QS.Al-Humazah) yang saya tulis	51,56 %
Jumlah		539,06 %

Dari data penelitian di atas, maka dapat akumulasikan Kemampuan Menulis siswa, prosentasi tertinggi sebagai jawaban idealnya adalah 539,06% dengan jumlah pernyataan 10 item. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = mean yang dicari

X = jumlah dari skor yang ada

N = *number of cases* (banyaknya item pertanyaan)

$$= \frac{539{,}06}{10}$$

= 53,906%

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kuantitatif :

65% - 100% = Tinggi

35% - 65% = Cukup Tinggi

20% - 35% = Kurang Tinggi

Kurang dari 20% = Tidak Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan di atas, maka nilai 53,906% berada di antara 35% - 65% Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah tergolong "Cukup".

3. Analisis tentang Pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Siswa di MTs Negeri Gresik

Untuk mengetahui adanya pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa. Peneliti menggunakan analisis statistic yang akan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang sedang di teliti. Dalam menganalisis variabel tersebut peneliti menggunakan rumus *Product moment.*

a. Menghitung Koefisien Korelasi Product Moment

Tabel 4.31

Tabel Koefisien Korelasi Product Moment

Responden	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**XY**
1	39	40	1521	1600	1560
2	39	40	1521	1600	1560
3	34	36	1156	1296	1224
4	43	38	1849	1444	1634
5	50	50	2500	2500	2500
6	35	33	1225	1089	1155
7	50	49	2500	2401	2450
8	40	38	1600	1444	1520

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	38	35	1444	1225	1330
10	40	44	1600	1936	1760
11	48	47	2304	2209	2256
12	40	40	1600	1600	1600
13	48	45	2304	2025	2160
14	28	33	784	1089	924
15	38	41	1444	1681	1558
16	49	48	2401	2304	2352
17	37	37	1369	1369	1369
18	42	32	1764	1024	1344
19	39	38	1521	1444	1482
20	40	39	1600	1521	1560
21	42	37	1764	1369	1554
22	43	35	1849	1225	1505
23	36	37	1296	1369	1332
24	43	40	1849	1600	1720
25	50	50	2500	2500	2500
26	40	32	1600	1024	1280
27	41	40	1681	1600	1640
28	36	23	1296	529	828
29	38	35	1444	1225	1330
30	40	40	1600	1600	1600

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	41	40	1681	1600	1640
32	39	33	1521	1089	1287
33	38	31	1444	961	1178
34	34	35	1156	1225	1190
35	41	40	1681	1600	1640
36	37	44	1369	1936	1628
37	45	45	2025	2025	2025
38	37	42	1369	1764	1554
39	44	39	1936	1521	1716
40	36	32	1296	1024	1152
41	42	41	1764	1681	1722
42	35	32	1225	1024	1120
43	40	32	1600	1024	1280
44	37	40	1369	1600	1480
45	42	38	1764	1444	1596
46	36	33	1296	1089	1188
47	39	39	1521	1521	1521
48	46	41	2116	1681	1886
49	40	39	1600	1521	1560
50	39	35	1521	1225	1365
51	37	28	1369	784	1036
52	35	31	1225	961	1085

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	39	41	1521	1681	1599
54	44	43	1936	1849	1892
55	40	39	1600	1521	1560
56	40	40	1600	1600	1600
57	48	46	2304	2116	2208
58	27	30	729	900	810
59	42	46	1764	2116	1932
60	32	27	1024	729	864
61	39	32	1521	1024	1248
62	38	41	1444	1681	1558
63	44	35	1936	1225	1540
64	40	36	1600	1296	1440
Jumlah	2559	2438	103713	94880	98687

b. Memasukkan data kedalam rumus

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\left(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai instrument yang akan dicari Validitasnya

∑XY = Jumlah perkalian antara nilai antara Skor X dan Skor Y

∑X = Jumlah nilai pembanding (X)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

∑Y = Jumlah nilai instrument yang akan dicari(Y)

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\left(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

$$= \frac{64\ x\ 98687 - (2559)(2438)}{\sqrt{(64\ x\ 103713 - (2559)^2)(64\ x\ 94880 - (2438)^2)}}$$

$$= \frac{631598 - 6238842}{\sqrt{(6637632 - 6548481)(6072320 - 5943844)}}$$

$$= \frac{631598 - 6238842}{\sqrt{(89151)(128476)}}$$

$$= \frac{77126}{\sqrt{11453763876}}$$

$$= \frac{77126}{107022{,}2588}$$

$$= 0{,}7206$$

Nilai r dikonsultasikan dengan nilai tabel interpretasi Product moment, sehingga akan diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah digunakan. Nilai r tabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.32

Tabel Interpretasi Nilai r[1]

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dengan demikian, maka nilai r = 0,7206 yang terletak pada interval 0,70 – 0,90 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y menunjukkan korelasi yang tinggi.

c. Merumuskan Hipotesis alternative

1) Hipotesis penelitian

Ha : Strategi Think Talk Write berpengaruh pada kemampuan Menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ho : Strategi Think Talk Write tidak berpengaruh pada kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik

2) Hipotesis Statistik

Ha = $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Ho = $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

d. Mencari df/db

Untuk mencari df/db menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - Nr$$

Keterangan :

df : *degrees of freedom*

N : Number of case

Nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Maka apabila data dimasukkan kedalam rumus:

N : 64 (banyaknya responden)

Nr : 2 (adanya 2 variabel)

Df = N – Nr

= 64 – 2

= 62

e. Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsultasi pada tabel nilai “r” product moment maka diketahui df sebesar 62 diperoleh”r” product moment pada taraf signifkasi sebagai berikut:

5% = 0,2461%

1% = 0, 3198%

Pada taraf signifikasi 5% yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = 0,7206 ≥ 0,2461 Sedangkan pada taraf signifikansi 1% yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = 0,7206 ≥ 0,3198 dengan demikian, kesimpulannya adalah baik untuk taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1% hipotesis alternative (Ha) “diterima” dan hipotesis nihil (Ho) “ditolak”. Dengan arti lain, bahwasanya Strategi Think Talk Write berpengaruh terhadap Kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Gresik.

f. Interpretasi dengan uji signifikansi (t hitung)

1) Langkah 1

Menentukan kaidah pengujian, yaitu:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka hasilnya signifikan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hasilnya tidak signifikan

2) Langkah 2

Setelah diketahui nilai df/db seperti hasil di atas, diperoleh df = 62. Selanjutnya mengkonfirmasi taraf signifikansi terhadap $t_{tabel,}$ baik yang 5% ataupun 1%. Dan hasil perolehannya yaitu:

5% = 1,999

1% = 2,657

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Langkah 3

Setelah diketahui hasil perhitungan korelasi di atas, selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi dengan uji T (t test). Adapun rumus uji t yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}7206\sqrt{64\ -2}}{\sqrt{1-0{,}7206}}$$

$$t = \frac{5{,}6740}{\sqrt{0{,}2794}}$$

$$t = \frac{5{,}6740}{0{,}5285}$$

$$t = 10{,}7360$$

4) Langkah 4

Langkah yang terakhir yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Pada taraf signifikansi 5% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 10,7360 ≥ 1,999 sedangkan pada taraf signifikansi 1% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 10,3760 ≥ 2,657 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa baik pada signifikansi 5% maupun pada signifikansi 1% pengaruh strategi Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis siswa pada pembelajara Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah " Signifikan".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian tentang pengaruh strategi *Think Talk Write* dengan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik dan menganalisis data yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Think Talk Write pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik tergolong "Cukup". Hal ini dibuktikan dari angket yang telah dianalisa dengan hasil 56,875% berada di antara 35% - 65%. Selain dengan dibuktikan analisis angket penelitian ini juga menggunakan hasil wawancara dan observasi kelas yang menjadi sasaran peneliti dengan hasil yang tergolong cukup baik.
2. Kemampuan Menulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah tegolong "Cukup". Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase 53,906% yang berada berada di antara 35% - 65%. Demikian juga hasil wawancara yang dilakukan dengan pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik didapatkan bahwa kemampuan menulis siswa tergolong cukup baik
3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik didapatkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan teknik analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Product moment yang diperoleh nilai r = 0,7206 yang lebih besar dari r tabel, baik dari taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,2461 ataupun taraf sgnifikansi 1% dengan nilai 0,3198. Kemudian uji t dengan df = 62 dihasilkan t hitung sebesar 10,7360 dengan taraf signifikansi 5% = 1,999 dan taraf signifikansi 1% = 2,657. Setelah dibandingkan hasilnya menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel baik pada signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Ha hipotesa kerja yang menyatakan bahwa strategi *Think Talk Write* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negerei Gresik adalah "diterima", dan Ho Hipotesis nihil strategi *Think Talk Write* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negerei Gresik adalah "ditolak". Adapun kefektifan yang dihasilkan yaitu tergolong tinggi dengan hasil rxy dengan nilai 0,7206 yang terletak pada interval 0,70 – 0,90.

B. SARAN

Setelah merumuskan kesimpulan terkait pemaparan di atas, maka dapat diajukan saran khususnya kepada guru, kepala madrasah serta pihak-pihak terkait dalam dunia pendidkan sebagai pelaksana proses pendidikan di Indonesia, sebagai berikut:

1. Hendaknya kepada Kepala Sekolah MTs Negeri Gresik memberikan dukungan bagi para pendidik untuk menggunakan strategi ini dalam pembelajaran dan dengan harapan semoga pihak sekolah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tambahan jam khusus dalam materi menulis (menyalin) ayat atau hadits yakni tentang penulisan teks Arab dengan baik, baik mengadakan kelas imla' atau dengan metode yang lain, yang nantinya akan membantu peserta didik dalam pembiasaan menulis teks Arab dengan baik dan benar, karena mengingat peserta didik berbeda-beda dari lulusan tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Lebih-lebih peserta didik dengan lulusan Sekolah Dasar yang kurang sering bertemu dengan materi berbau Arab yang tentunya menulis pun lebih baik dipelajari mulai dari dasar agar tujuan yang diharapkan bisa merata.

2. Bagi seorang guru agar lebih banyak variasi dalam penerapan strategi *Think Talk Write* yang bisa didukung dengan media yang mendukung agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada pihak sekolah perlunya mengadakan kerjasama dengan wali murid agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik sehingga kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Aniatuzzahroh, F. 2015. Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah* , 3.

Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Departemen Agama RI.*Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah.* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Sgama Islam Jakarta

Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djago, Tarigan. 1995. *Membina Kemampuan Menulis Paragraf dan Pengembangannya,* Bandung: Angkasa

Djamarah, S. B., & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hadi, S. 1987. *Metodologi Research II.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

H, Sahara. 1992. *Pengantar Pendidikan Islam,* Jakarta:PT.Gramedia Widia Sarana

Hitami, M. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an.* Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwasood, & Sunendar, D. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk wanita. 2009. Bandung : Penerbit Marwah.

Kesumawati, Nila. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok; PT. Raja Grafindo Persada.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor : 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Margono.S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

MKD UINSA, T. P. 2016. *Studi Al-Qur'an.* Surabaya: UINSA Press.

MKD UINSA, T. P. 2016. *Studi Hadits.* Surabaya: UINSA Press.

Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar,* Surabaya: CV Citra Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan bermutu dan berdaya saing,* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Munjiah, M. 2018. *Kaidah-kaidah Imla'.* Malang: UIN Maliki Press.

Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.* Malang: UIN MALIKI Press.

Narbuko, Cholid & Achmadi,Abu. 2009. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara

Ngalimun, 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenada Media Group

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajarn Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Subagyo, P.Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung ; CV. Alfabeta

Sukmadinata, N. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanti, Meilia.N.I. 2010. *Statistik Deskriptif & Induktif.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Syarif, Elina. 2009. *Pembelajaran Menulis*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Tarigan, H. G. 2013. *Menulis sebagai Keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Thohir, M. 2014. *Pengantar Psikolinguistik.* Surabaya: Anggota IKAPI.

Turmudzi & Harini. S. 2008. *Metode Statistika.* Malang:UIN Malang

Widodo, 2018. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id